

Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru

Muhd Ar. Imam Riauan¹; Eka Fitri Qurniawati²; Nurul Eka Oktalisa³; Ummu Haniyah Arifin⁴; Rafikaratih Aryuni Khomsah Milandry⁵; Amelia Fitri⁶

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau^{1,2,3,4,5,6}

Email Korespondensi: imamriauan@comm.uir.ac.id

Diterima: 12-02-2025 Disetujui: 10-03-2025 Diterbitkan: 15-03-2025

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan informasi tentang pemahaman komunikasi politik sebagai modal pengetahuan dalam melakukan pemilihan pertama bagi pemilih pemula di siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. Komunikasi politik bertujuan untuk menciptakan opini publik, menciptakan citra positif, meningkatkan partisipasi politik masyarakat, dan pemilihan umum. Jumlah peserta pengabdian ini adalah sebanyak 28 orang siswa di kelas XII IPA. Output yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan politik dalam pemilihan umum 2024 yang menjadi bahan pertimbangan ketika melakukan pemilihan terhadap calon pemimpin di Indonesia. Siswa diajarkan untuk memperjuangkan kepentingan bangsa baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan pribadi, agama, bangsa, dan negara.

Kata Kunci: Peningkatan Partisipasi politik, Pemilu, Pemilih Pemula.

PENDAHULUAN

Partisipasi politik dalam pemilihan umum merupakan salah satu tujuan komunikasi politik. Komunikasi politik merupakan bagian dari strategi dalam mendapatkan kekuasaan dalam politik. Kekuasaan politik dalam demokrasi didapatkan dengan mendapatkan suara rakyat. Suara rakyat yang dikumpulkan dalam pemilihan umum di berbagai level pemerintahan negara. Baik di tingkat lokal maupun di tingkat nasional. Seorang penguasa harus dapat menyampaikan pesan politik untuk menarik simpati masyarakat yang memiliki karakter berbeda satu sama lainnya. Perbedaan karakter masyarakat tersebut mempengaruhi cara komunikasi politik mereka dalam kampanye politik.

Salah satu sasaran politik calon pemimpin dalam pemilihan umum adalah masyarakat pemilih pemula. Masyarakat yang baru mendapatkan hak pilihnya

dalam pemilihan umum untuk yang pertama kalinya. Pemilih pemula dianggap salah satu sasaran politik yang harus diperhatikan dalam setiap pelaksanaan Pemilihan umum. Pemilih Pemula adalah pemilih-pemilih yang baru pertama kali akan memberikan suaranya dalam Pemilu (Nur Wardhani, 2018). Rendahnya tingkat partisipasi pemilih pemula dianggap akibat kurangnya kesadaran politik atau rendahnya Pendidikan politik bagi para pemilih pemula (Lestari & Arumsari, 2018).

Kekhawatiran rendahnya partisipasi pemilih pemula menjadi sasaran dan Alasan dilakukannya pengabdian kepada masyarakat ini. Tim pengabdian melakukan pengabdian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru untuk melakukan sosialisasi terhadap partisipasi pemilih pemula agar mampu memberikan kontribusi bagi partisipasi pemilih pemula yang akan diikuti pada tahun 2024.

Solusi yang ditawarkan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pemahaman tentang urgensi dari partisi politik dalam pemilihan umum. Peserta pengabdian masyarakat akan diberikan pemahaman tentang literasi politik sebelum memilih calon yang akan dipilih untuk menjadi pemimpin. Pemahaman tentang bagaimana menyaring informasi dan menghindari propaganda politik dan *miss* informasi dan HOAX yang berkaitan dengan informasi politik pada pemilihan umum 2024. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum Tahun 2024.

Luaran dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan menghasilkan TKT Tingkat 1 dengan luaran wajib di jurnal pengabdian masyarakat ber E-ISSN. Adapun luaran tambahan dalam pengabdian ini adalah jurnal pengabdian kepada masyarakat di jurnal terakreditasi SINTA 5.

METODE PENERAPAN

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Metode Penerapan Pengabdian Masyarakat Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru

Solusi	Metode dan tahapan	Koordinator	Pihak yang terlibat
Pemahaman Definisi Partisipasi politik, literasi	Metode <i>Brainstorming</i> melibatkan Tim dan seluruh siswa Pengabdian Masyarakat	Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, M.I.Kom.	Tim dan Siswa MAN 5 Pekanbaru

politik, dan literasi informasi.	Pemahaman tentang Literasi Politik dan partisipasi politik	Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom & Cutra Aslinda M.I.Kom	Tim dan Siswa MAN 5 Pekanbaru
	Pemahaman tentang literasi informasi	Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom & Cutra Aslinda M.I.Kom	Tim dan Siswa MAN 5 Pekanbaru
Praktik Keterampilan Komunikasi politik	Praktik Keterampilan Komunikasi inter personal dan etika komunikasi.	Tim Mahasiswa dan Pengabdian	Tim dan Siswa MAN 5 Pekanbaru

Rangkaian kegiatan PKM ini mengacu kepada skema PKM Tahun 2023 dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Metode *brainstorming*. Langkah pertama yang dilakukan tim pengabdian adalah melakukan *brainstorming* di tingkat tim pengabdian kepada masyarakat untuk menggali kemampuan dan pemahaman partisipasi politik, literasi politik dan literasi informasi siswa MAN 5 Pekanbaru oleh Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, M.I.Kom.
- Selanjutnya tim juga melakukan *brainstorming* kepada MAN 5 Pekanbaru tentang pemahaman mereka terhadap pemahaman literasi politik dan literasi informasi oleh Cutra Aslinda M.I.Kom dan Eka Fitri Qurniawati, M.I.Kom
- Pelatihan peningkatan partisipasi politik yang diarahkan langsung oleh Dr. Muhd Ar. Imam Riauan, Eka Fitri, dan Cutra Aslinda. Yang dapat memberikan pemahaman tentang partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu.
- Praktik keterampilan komunikasi politik, dipandu oleh tim ketua tim pengabdian Mahasiswa Pengabdian Masyarakat untuk memberikan kemampuan literasi informasi dan literasi politik di kalangan siswa MAN 5 Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Peningkatan Partisipasi Pemilih Pemula pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. Pengabdian masyarakat ditujukan kepada pemilih pemula yang akan berpartisipasi dalam pemilihan umum untuk kali pertama. Pemilih Pemula adalah pemilih-pemilih yang baru pertama kali akan memberikan suaranya dalam Pemilu (Nur Wardhani, 2018). Data pemilih pemula berdasarkan data pemilihan umum yang disampaikan oleh CNN

Indonesia menunjukkan bahwa pemilih pemula memiliki jumlah suara hampir sebesar 52% dari total pemilih (CNN Indonesia, 2023).

Pemilih pemula dianggap memiliki perilaku politik yang unik daripada pemilih lainnya. Hal tersebut diakibatkan karena pemilih pemula menjadi incaran partai politik (Sholahuddin et al., 2022). Partai politik menunjukkan pesan politik yang ditujukan dengan menggunakan symbol-simbol poliitik dengan menunjukkan popularitas masing-masing kepada audiens (Riauan, 2022). Hal ini disebabkan karena dominasi pemilih yang mayoritas merupakan pemilih pemula.

Pesta demokrasi ditentukan oleh kedaulatan rakyat, dan generasi Z memainkan peranan penting dalam pemilihan ini (Maureen & Stellarosa, 2021). Sebagai generasi yang menentukan hasil pemilihan umum, maka sangat diperlukan Pendidikan politik untuk memastikan proses demokrasi berjalan dengan baik. Pendidikan politik merupakan sebuah upaya edukasi yang sistematis dan terencana untuk membentuk individu. Hal ini kemudian mampu menjadi pelaku politik yang dapat bertanggung jawab secara moral dalam mewujudkan tujuan politik (Hasyim et al., 2020).



Gambar 1. Siswa MAN 4 Negeri Pekanbaru mengikuti Penyuluhan peningkatan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2024

Untuk memberikan Pendidikan politik agar siswa memiliki pilihan yang dapat menjamin kepentingan politik masyarakat Indonesia dapat dipenuhi dengan baik. Kesadaran pemilih pemula dibangun agar dapat menciptakan pemahaman di kalangan siswa untuk memilih berdasarkan kepentingan dan cinta. Pemilih pemula dapat memilih calon pemimpin dengan menilai janji politik yang ditawarkan kepada para pemilih. Para siswa diminta untuk mencocokkan kepentingan pribadi maupun kepentingan kelompok yang diperjuangkan oleh para calon pemimpin.

Untuk memecahkan persoalan tersebut. Pengabdian ini melakukan Pendidikan politik dalam penyuluhan pemilu agar masing-masing siswa dapat membela kepentingan masing-masing agar diperhatikan dan diberikan solusinya oleh para pemimpin yang terpilih. Hal tersebut sesuai

dengan tujuan dari Pendidikan Politik dan penyuluhan pemilu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, wawasan, dan kesadaran serta minat menggunakan hak pilih dalam pemilu (Faqih et al., 2022).



Gambar 2. Foto Bersama Pengabdian Penyuluhan peningkatan partisipasi politik pemilih pemula pada pemilu 2024

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini telah dilakukan di MAN 4 Negeri Kota Pekanbaru. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pembekalan informasi tentang pemahaman komunikasi politik sebagai modal pengetahuan dalam melakukan pemilihan pertama bagi pemilih pemula di siswa dan siswi Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru. Komunikasi politik bertujuan untuk menciptakan opini publik, menciptakan citra positif, meningkatkan partisipasi politik masyarakat, dan pemilihan umum. Jumlah peserta pengabdian ini adalah sebanyak 28 orang siswa di kelas XII IPA. Output yang dihasilkan dalam pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan politik dalam pemilihan umum 2024 yang menjadi bahan pertimbangan ketika melakukan pemilihan terhadap calon pemimpin di Indonesia. Siswa diajarkan untuk memperjuangkan kepentingan bangsa baik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan pribadi, agama, bangsa, dan negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terima Kasih disampaikan kepada Universitas Islam Riau yang telah mendanai aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini. Diikuti dengan kesediaan mitra MAN 4 Pekanbaru yang telah bersedia untuk

memberikan waktu dan tempat serta peserta dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi politik pemilih dalam pemilu 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. (2023). *Definisi Pemilih Pemula dan Jumlahnya yang Besar di Pemilu 2024*.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230802155535-617-981051/definisi-pemilih-pemula-dan-jumlahnya-yang-besar-di-pemilu-2024>
- Faqih, M. I., Abdurrahma, A., & Zairudin, A. (2022). Urgensi Pendidikan Politik Dan Pemilu Terhadap Pemilih Pemula. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3).
<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.8222>
- Hasyim, B., Sartibi, N., & Shiddiq Fauzan, H. (2020). Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula Dalam Partisipasi Pelaksanaan Pemilihan Umum. *Budaya Dan Masyarakat*, 1(1).
- Lestari, E. Y., & Arumsari, N. (2018). Partisipasi politik pemilih pemula pada Pemilihan Walikota Semarang di Kota Semarang. *INTEGRALISTIK*, 1(29).
- Maureen, C., & Stellarosa, Y. (2021). Instagram sebagai Pembentuk Citra Diri Generasi Milenial Jakarta. *Warta Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia*, 4(1), 27-34.
- Nur Wardhani, P. S. (2018). Partisipasi Politik Pemilih Pemula dalam Pemilihan Umum. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1).
<https://doi.org/10.24114/jupiis.v10i1.8407>
- Riauan, M. A. I. (2022). Pesan Politik di Facebook pada Kampanye Pemilu DPD-RI 2019. In *Komunikasi Anak Muda Untuk Perubahan Sosial* (pp. 197-203). PT Gramedia Pustaka Utama.
<https://scholar.google.co.id/scholar?oi=bibs&cluster=17143614850584579384&btnI=1&hl=en>
- Sholahuddin, A. H., Anjarwati, S., & Amalia, S. (2022). Peningkatan Partisipasi Politik pada Pemilih Pemula di Kabupaten Blitar. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Ma Chung*, 2(4).